

PENGARUH *EFFORT EXPECTANCY*, *SOCIAL INFLUENCE*, *FACILITATING CONDITIONS*, DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Yosephine Putri Rosari

Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

yosephineputrirosari@gmail.com

Ratna Candra Sari

Staf Pengajar Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

ratna_candrasari@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *financial literacy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan populasi yang digunakan yaitu mahasiswa yang kuliah di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* dengan cara menyebarkan kuisioner dan jumlah sampel sebanyak 100 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode uji analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *effort expectancy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$; (2) Tidak terdapat pengaruh *social influence* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana dengan nilai signifikansi $0,223 > 0,05$; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan *facilitating conditions* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; (4) Tidak terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana dengan nilai signifikansi $0,353 > 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi variabel penggunaan aplikasi investasi reksa dana adalah variabel *effort expectancy* dan variabel *facilitating conditions*.

Kata kunci: *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Financial Literacy*, Penggunaan Aplikasi

Abstract

This research aims to determine the influence of *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, and *financial literacy* on the use of mutual fund investment applications. The study was conducted using a quantitative approach, and the population used was students studying in Yogyakarta. The sampling technique used *purposive random sampling* by distributing questionnaires, with a sample size of 100 students. The data analysis technique used was the multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant influence of *effort expectancy* on the use of mutual fund investment applications, with a significance value of $0.001 < 0.05$; (2) There is no significant influence of *social influence* on the use of mutual fund investment applications, with a significance value of $0.223 > 0.05$; (3) There is a positive and significant influence of *facilitating conditions* on the use of mutual fund investment applications, with a significance value of $0.000 < 0.05$; (4) There is no significant influence of *financial literacy* on the use of mutual fund investment applications, with a significance value of $0.353 > 0.05$. Based on these research findings, it can be concluded that the factors influencing the use of mutual fund investment applications are the variables of *effort expectancy* and *facilitating conditions*.

Keywords: *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Financial Literacy*, Usage Decision

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang penting bagi pembangunan perekonomian nasional sebuah negara. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang muncul adanya inovasi-inovasi baru dari berbagai bidang, salah satunya adalah perkembangan teknologi pada pasar modal berupa platform digital berupa aplikasi investasi online. Investasi *online* atau yang disebut juga dengan *online trading* merupakan kegiatan investasi yang dilakukan pada sebuah *website* ataupun aplikasi berbasis internet. Investasi adalah suatu kegiatan menyimpan dana pada saat ini agar bisa mendapatkan keuntungan di masa depan (Halim, 2005). Berdasarkan data statistik yang dikeluarkan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesi (KSEI) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan investasi di pasar modal dari 2018- Februari 2022. Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun 2020-2021 dimana total jumlah investor di pasar modal sebanyak 7.489.337 pada tahun 2021 dan pada Februari 2022 sebesar 8.103.786 (KSEI, 2022).

Meskipun adanya peningkatan investasi pasar modal namun hal tersebut tidak diikuti dengan peningkatan literasi keuangan di masyarakat. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2022, literasi keuangan pada sektor jasa keuangan pasar

modal masih rendah dan mengalami penurunan dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan mengenai pasar modal adalah 4,92% sedangkan pada 2022 menunjukkan angka 4,11%. Disamping adanya penurunan literasi keuangan pada sektor jasa keuangan pasar modal, namun literasi keuangan mengenai *financial technology* mengalami peningkatan dari 0,34% menjadi 10,90%.

Terdapat berbagai aplikasi digital yang menawarkan jual beli investasi yang semakin berkembang di Indonesia, misalnya Bibit, Ajaib, Bareksa, Ipot, Tanamduit, dan lain-lain. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Katadata Insight Center (KIC) menunjukkan hasil bahwa investasi melalui *platform* digital yang paling banyak diminati adalah investasi reksa dana. Hasil survei menunjukkan sebesar 71,9% masyarakat memilih berinvestasi reksa dana melalui aplikasi Bibit yang kemudian disusul aplikasi Bareksa sebesar 22,8%. Adanya peningkatan angka investor pada reksa dana dikarenakan semakin eksisnya *platform* investasi reksa dana *online*, proses investasi pada reksa dana lebih mudah dan cepat serta diperbolehkannya investor melakukan deposit dengan nominal yang kecil (Rahadi et al., 2021). Kepercayaan investor untuk melakukan investasi secara terus menerus dapat dilihat juga dari faktor kesederhanaan

dan kemudahan dalam penggunaannya (Andrea & Suroso, 2022).

Berdasarkan data laporan survei yang dilakukan oleh populix mengenai tren investasi di Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Gen Z (usia 18-25) lebih memilih berinvestasi pada reksa dana sedangkan *millenials* (usia 26-45) dan Gen X (usia 46-55) lebih memilih untuk berinvestasi pada emas. Hampir 71% responden lebih memilih berinvestasi melalui aplikasi investasi. Meskipun jumlah investasi di Indonesia meningkat namun, pada kenyataannya angka tersebut masih tergolong rendah. Hal ini dapat terlihat dari data yang ada pada Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 2.726. 825 ribu jiwa (BPS, 2022). Hal tersebut sangat berbanding terbalik pada peningkatan investasi yang ada di Indonesia. Nuraeni et al., (2022) menyebutkan bahwa meskipun mengalami peningkatan, namun masih banyak masyarakat yang enggan melakukan investasi karena adanya risiko yang tinggi, investasi bodong, dan kualitas pelayanan penyedia jasa.

Melalui fitur-fitur yang berada di dalam sebuah aplikasi investasi dapat memberikan informasi kepada investor dalam mempelajari bagaimana tingkat kepercayaan broker melakukan investasi, mempelajari

lebih dalam mengenai pergerakan investasi, informasi mengenai jual-beli portofolio investasi, dan pada beberapa aplikasi juga memfasilitasi adanya konsultasi dengan manajer investasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Affifatusholihah et al., 2021). Adanya fitur-fitur yang disediakan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, dimana kepuasan pelanggan ini merupakan faktor penting yang dapat digunakan sebagai salah satu cara perusahaan mengembangkan kualitas performa aplikasinya yang dapat memunculkan adanya kesetiaan pelanggan (Sujatmiko & Prisma, 2022). Kepuasan pelanggan yang dapat memunculkan kesetiaan pelanggan dalam menggunakan suatu sistem dapat dilihat dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

Namun, hasil dari survei di lapangan ditemukan bahwa masih terdapat kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi dikarenakan adanya istilah-istilah mengenai investasi yang kurang dipahami. Penggunaan aplikasi investasi reksa dana dilakukan karena adanya rasa penasaran tanpa mengetahui apa itu investasi dan mengapa melakukan investasi. Selain itu, adanya beberapa kendala dalam fitur yang disediakan pada aplikasi misalnya, fitur *call center* yang dirasa kurang membantu dikarenakan jawaban yang

diberikan hanya melalui *bot* dan kurang bisa menjawab permasalahan yang ditemukan.

Hal tersebut yang melatarbelakangi untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksa dana. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas pada penelitian ini menggunakan modifikasi dari teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT2) dengan menggunakan variabel *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* serta menambahkan variabel *financial literacy* untuk pengujiannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *financial literacy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta.

KAJIAN LITERATUR

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) merupakan model teori penerimaan dari informasi teknologi yang dikemukakan oleh Venkatesh pada tahun 2003, model teori ini menargetkan pada pengguna yang kurang tertarik untuk mengadopsi serta menggunakan sistem yang baru. UTAUT merupakan perumusan dari delapan model teori penerimaan informasi teknologi yaitu,

theory of reasoned action (TRA), *the technology acceptance model* (TAM), *the motivational model* (MM), *the theory of planned behaviour* (TPB), *a model combining the technology acceptance model and the theory of planned behaviour* (C-TAM-TPB), *the model of PC utilization* (MPCU), *the innovation diffusion theory* (IDT), dan *the social cognitive theory* (SCT) (Venkatesh et al., 2003).

Pada teori model penerimaan UTAUT ini terdapat empat model konstruk yang dinilai memiliki pengaruh penting dalam mempengaruhi penerimaan serta penggunaan suatu sistem. Empat model konstruk tersebut adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions*. Lalu, Venkatesh et al. (2012) melakukan penelitian kembali dengan mengembangkan teori UTAUT. Hasil dari penelitian teori UTAUT2 ini menambahkan hubungan konstruk yang dinilai juga mempengaruhi niat dan penggunaan teknologi. Apabila pada teori UTAUT sebelumnya menargetkan pada pengguna yang kurang tertarik, pada teori UTAUT2 ini lebih menyesuaikan pada konteks penggunaan konsumen. Tambahan konstruk pada model teori UTAUT 2 ini Venkatesh et al. menambahkan model konstruk berupa *hedonic motivation*, *price value*, dan *habit*. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan

modifikasi menggunakan dasar teori UTAUT2 dengan hanya mengambil 3 variabel saja yaitu, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* serta penambahan variabel *financial literacy*.

Effort expectancy merupakan penggambaran mengenai tingkat kemudahan suatu sistem informasi itu digunakan. Persepsi tingkat kemudahan penggunaan dapat dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam menggunakan komputer setelah menggunakan langsung sistem tersebut diluar dari informasi prosedural yang diberikan (Venkatesh & Davis, 1996). Oleh karena itu, kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan suatu sistem (Gefen & Straub, 2000).

Menurut Venkatesh et al. (2003), *social influence* merupakan definisi sejauh mana seorang individu percaya bahwa persepsi orang lain itu penting dalam menggunakan suatu sistem yang baru. Keputusan seorang individu untuk menggunakan suatu sistem dapat dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungan yang ada disekitar, baik itu yang mendukung maupun yang kontra. Seorang individu akhirnya memutuskan untuk melakukan sebuah investasi tidak hanya dikarenakan adanya faktor pengalaman dan

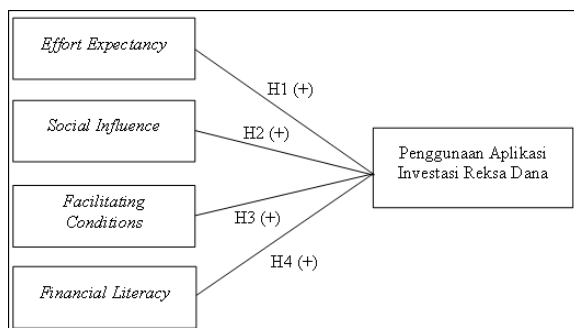
pengetahuan dari investor itu sendiri, melainkan dapat disebabkan adanya pengalaman dari orang lain yang dapat mempengaruhi investor tersebut (Septyanto, 2013).

Facilitating conditions merupakan kondisi yang bisa digunakan untuk mengukur bagaimana sebuah kondisi dapat memfasilitasi seseorang hingga dapat mempengaruhi minat serta perilaku seseorang untuk menggunakan sistem (Ferghyna et al., 2020). Penggunaan sebuah sistem bergantung pada pertimbangan sejauh mana seorang individu dapat merasakan bahwa *facilitating conditions* dapat memungkinkan seseorang untuk menggunakan sistem meskipun terdapat adanya potensi hambatan dari penggunaan sistem tersebut (Venkatesh et al., 2008).

Financial literacy atau literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu dalam memproses informasi ekonomi untuk membuat keputusan mengenai perencanaan keuangan, akumulasi kekayaan, pensiun, dan utang (Lusardi & Mitchell, 2014). Menurut Safryani, dkk (2020), mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang mengenai konsep, layanan, lembaga dan produk keuangan untuk membuat sebuah keputusan jangka pendek dan jangka panjang

bagi kesejahteraannya. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan pengetahuan dasar yang harus diketahui setiap individu untuk menghindari masalah keuangan yang dapat terjadi di masa depan (Mandagie et al., 2020).

Attitude toward using technology merupakan reaksi dari individu yang mempengaruhi keputusan untuk menggunakan sebuah sistem (Venkatesh et al., 2003). Perilaku individu yang akhirnya memutuskan untuk menggunakan sistem aplikasi investasi reksa dana muncul dikarenakan adanya variabel atau faktor lain yang mempengaruhi individu tersebut. Dalam konteks penelitian ini *attitude toward using technology* merujuk pada reaksi seorang individu dalam menggunakan sistem aplikasi investasi reksa dana, dimana sikap penentu dari perilakunya berdasarkan variabel *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *financial literacy*.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini memiliki empat hipotesis, yaitu:

H1: *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa.

H2: *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa.

H3: *Facilitating Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa.

H4: *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa definisi mengenai penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk menganalisis suatu sampel dengan melakukan analisis data secara statistik untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis yang sudah ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan melakukan penyebaran kuisisioner online sebagai pengambilan datanya. Waktu pelaksanaan

penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2022 dan untuk pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana terdapat karakteristik tertentu yang sudah ditentukan berdasarkan pertimbangan peneliti. Kriteria sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif D3, D4, S1, S2, dan S3 yang kuliah di Yogyakarta.
2. Usia 18-25 tahun
3. Pernah atau sedang menggunakan aplikasi investasi reksa dana

Dikarenakan jumlah populasinya yang tidak diketahui maka, untuk menentukan jumlah minimal sampel yang digunakan peneliti menggunakan rumus *Cochran*. Adapun jumlah ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Penelitian ini menggunakan analisis uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji analisis regresi linear berganda yang dilihat dari uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini memiliki responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 69% sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 31%. Responden dengan rentang usia 18-20 tahun sebanyak 9%, usia 21-23 tahun sebanyak 82%, dan untuk rentang usia 24-25 tahun sebanyak 9%. Mayoritas responden berasal dari institusi UNY 47% dan UGM 18%. Untuk aplikasi investasi reksa dana yang paling sering digunakan adalah bibit (75%), dilanjutkan Ajaib (31%), IPOT (11%), dan aplikasi reksa dana lainnya. Rata-rata lama penggunaan aplikasi investasi reksa dana paling banyak kurang dari 6 bulan (45%) sedangkan untuk lama penggunaan 6-12 bulan sebesar 25% dan lama penggunaan lebih dari 12 bulan sebesar 35%.

Berdasarkan distribusi frekuensi tiap variabel menunjukkan bahwa *effort expectancy* berada pada kategori tinggi dengan 76%, *social influence* pada kategori tinggi dengan 68%, *facilitating conditions* pada kategori tinggi dengan 88%, *financial literacy* pada kategori tinggi dengan 69%, dan penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada kategori tinggi dengan 81%.

Berdasarkan hasil dari uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan didapatkan seluruh instrumen soal yang digunakan adalah valid dan reliabel. Hal ini dinyatakan dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel,

dan untuk nilai *cronbach's alpha* bernilai lebih dari 0,6. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.08503200	
Most Differences	Extreme Absolute	.087	
	Positive	.056	
	Negative	-.087	
Test Statistic		.087	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c	

Berdasarkan tabel diatas nilai sig menunjukan nilai $0,059 > 0,050$, sehingga dapat dikatakan variabel terdistribusi dengan normal.

Variabel-variabel independen pada penelitian ini memiliki hubungan yang linear pada variabel dependennya, ditunjukkan dari nilai sig seluruh variabel lebih dari 0,05. Untuk uji multikoleniaritas penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dengan seluruh variabelnya memiliki nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 . Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser, dalam penelitian ini disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dikarenakan seluruh variabel nya memiliki nilai sig $>0,05$.

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Effort Expectancy	0,288	3,359	0,001
Social Influence	0,134	1,228	0,223
Facilitating Conditions	0,514	4,997	0,000
Financial Literacy	-0,013	-0,933	0,353
Konstanta			2,308
R ²			0,381
F hitung			14,602
Sig.			0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Nilai R Square adalah 0,381 yang artinya kemampuan variabel *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *financial literacy* untuk menjelaskan atau memprediksi penggunaan aplikasi investasi reksa dana sebesar 38,1% dan sisanya yaitu sebesar 61,9% faktor prediktor lain diluar penelitian ini. Untuk nilai F adalah 14,602 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, dan *financial literacy* berpengaruh positif secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa variabel *effort expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap

penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama dapat diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,288 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan *effort expectancy* sebesar 1 satuan maka akan menaikkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana sebesar 0,288 satuan. Hal ini dapat diartikan bahwa arah model tersebut adalah positif. *Effort expectancy* memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,359 > 1,988$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,005$) disimpulkan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana.

Effort expectancy yang dimaksud dalam penelitian ini terkait dengan mudah untuk mudah dipahami, mudah untuk dipelajari, dan mudah digunakan untuk melakukan transaksi investasi. Hasil dari data penelitian melalui kuisioner juga menunjukkan bahwa *effort expectancy* masuk ke dalam kategori yang memiliki skor tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahadi, dkk (2021), Setiana (2022), dan penelitian yang dilakukan Andrea dan Suroso (2022), dimana pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi investasi reksa dana yang dipengaruhi *effort expectancy*. Penelitian ini juga membuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono

(2020) dan Dewi dan Rahadi (2020) bahwa *effort expectancy* tidak hanya mempengaruhi niat menggunakan aplikasi investasi reksa dana, namun dapat berpengaruh hingga pada penggunaan.

Variabel *social influence* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,228 < 1,988$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,223 > 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa *social influence* tidak mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksa dana. Oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta ditolak.

Menurut Rogers (2003), sebuah inovasi yang diadopsi dari waktu ke waktu dengan melihat inovasi yang mempengaruhi sistem sosial. Sehingga apabila dikaitkan dengan hasil dari penelitian ini, yang menunjukkan bahwa pengaruh sosial tidak berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut misalnya seperti dalam pengambilan untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana individu cukup yakin dan percaya diri tanpa memerlukan pengaruh atau saran dari orang lain. Seorang individu mungkin juga telah memiliki pengetahuan dan informasi sendiri mengenai aplikasi investasi reksa dana yang digunakan,

sehingga keputusan untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana tidak bergantung pada pengaruh sosial. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Rahadi, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *social influence* tidak mempengaruhi seseorang dalam melakukan investasi pada aplikasi investasi reksa dana. Pada penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono, dkk (2020) menyatakan bahwa *social influence* berpengaruh dalam niat investasi dengan moderasi umur yang memperkuat hubungan antara *social influence* dengan niat investasi. Wicaksono, dkk juga menyatakan bahwa hubungan *social influence* tidak signifikan untuk responden yang berumur 40-65 tahun.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,514 yang menyatakan bahwa setiap kenaikan *facilitating conditions* sebesar 1 satuan maka akan menaikkan penggunaan aplikasi investasi reksa dana sebesar 0,514 satuan. Hal ini dapat diartikan bahwa arah model tersebut adalah positif. *Facilitating conditions* memiliki nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,997 > 1,988$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,005 ($0,000 < 0,005$)

disimpulkan berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana.

Facilitating conditions dalam penelitian ini merujuk pada adanya dukungan infrastruktur berupa panduan penggunaan, layanan *call center*, aplikasi yang kompatibel, serta pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam mengoperasikan sistem. Berbagai fasilitas yang ada dan pengetahuan yang memadai mengenai aplikasi investasi reksa dana mendukung mahasiswa untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana. Sehingga semakin baik fasilitas pendukung yang diberikan, maka semakin tinggi mahasiswa memutuskan untuk menggunakan aplikasi investasi reksa dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rita dan Fitria (2021) dan penelitian yang dilakukan oleh Premi dan Widyaningrum (2020) yang menyatakan bahwa *facilitating conditions* berpengaruh dan signifikan pada penggunaan suatu sistem. Pada penelitian yang dilakukan Wicaksono, dkk (2020) mengatakan bahwa *facilitating conditions* hanya mempengaruhi niat melakukan investasi, sedangkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa *facilitating conditions* mempengaruhi mahasiswa dalam keputusan investasi menggunakan aplikasi investasi reksa dana.

Variabel *financial literacy* memiliki nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,933 < 1,988$) dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,005$ ($0,353 > 0,005$). Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* tidak mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksa dana. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Yogyakarta ditolak.

Featherman dan Pavlou (2003) mengemukakan bahwa persepsi risiko adalah persepsi mengenai ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diharapkan pada saat menggunakan suatu produk atau layanan. Oleh karena itu, adanya persepsi risiko ini juga dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksa dana meskipun seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Hal ini dikarenakan apabila seorang individu memiliki persepsi risiko yang tinggi maka hal ini dapat membuat individu enggan untuk melakukan investasi untuk menghindari adanya kerugian atau tidak yakin dengan kemampuan dalam mengelola investasi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradikasari dan Ibanah (2018), Ristanto (2020), dan Budiman, dkk (2021) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh pada keputusan investasi pada

mahasiswa di Kota Surabaya. Hasil penelitian demikian yang telah dilakukan sebelumnya dikarenakan untuk melakukan investasi tidak hanya membutuhkan *financial literacy* yang tinggi namun perlu adanya pengetahuan yang lebih kompleks mengenai investasi seperti pergerakan harga dan keputusan yang dapat dihadapkan pada tingkat risiko yang dapat terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *effort expectancy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa yang berkuliah di Provinsi DIY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,288$, nilai signifikansi $0,001$ pada taraf signifikansi $0,005$, dan nilai t hitung sebesar $3,359$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *effort expectancy*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.
2. Tidak terdapat pengaruh *social influence* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa yang

berkuliah di Provinsi DIY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,134, nilai signifikansi 0,223 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 1,228. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *social influence* tidak berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *facilitating conditions* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa yang berkuliah di Provinsi DIY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,516, nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar 4,997. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik *facilitating conditions*, maka semakin berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.
4. Tidak terdapat pengaruh *financial literacy* terhadap penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa yang berkuliah di Provinsi DIY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar (-0,013), nilai signifikansi 0,353 pada taraf signifikansi 0,005, dan nilai t hitung sebesar (-0,933). Hal ini dapat disimpulkan bahwa

financial literacy tidak berpengaruh pada penggunaan aplikasi investasi reksa dana pada mahasiswa di Provinsi D. I Yogyakarta.

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan pada distribusi responden yang tidak merata yang menyebabkan proporsi pada setiap institusi menjadi tidak merata.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuisioner online melalui *google form* sehingga peneliti tidak mampu mengontrol dan mengawasi responden dalam menjawab setiap pertanyaan peneliti. Oleh karena itu, kesimpulan yang ditarik dalam penelitian ini hanya berdasarkan hasil dari *google form* yang diperoleh peneliti.
3. Pada penelitian ini kriteria sampel tidak membatasi hanya dengan satu jenis aplikasi investasi reksa dana namun, seluruh jenis aplikasi investasi reksa dana. Oleh karena itu, tingkat kesulitan dalam penggunaan aplikasi investasi reksa dana berbeda-beda sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil dari

penggunaan aplikasi investasi reksa dana.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang kedepannya dapat bisa dilakukan lebih baik lagi. Saran bagi penelitian berikutnya untuk dapat mencakup responden yang lebih luas lagi. Selain itu, disarankan untuk menggunakan faktor lain di luar penelitian ini yang memengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksa dana seperti variabel kemudahan penggunaan. Hal ini dikarenakan kriteria sampel yang digunakan tidak hanya membatasi satu jenis aplikasi investasi reksa dana dimana tingkat kemudahan pada satu aplikasi berbeda dengan aplikasi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Affifatusholihah, L., Putri, S. I., & Hanun, D. I. (2021). Analisis faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi investasi digital. *Media Bina Ilmiah*, 16(3), 6583–6592. <http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>
- Andrea, J. A., & Suroso, Jarot. S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan aplikasi investasi reksadana online pada generasi millenial dan generasi Z. *ITEJ: Information Technology Engineering Journals*, 7(1), 32–52. <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/itej>
- BPS. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia*. www.bps.go.id
- Dewi, E. K., & Rahadi, R. A. (2020). A conceptual study of technology adoption of online mutual fund investment platform. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.334>
- Featherman, M. S & Pavlou, P. A. (2003). Predicting e-services adoption: a perceived risk facets perspective. *Human Computer Studies*, 59(4), 451-474
- Ferghyna, Rachmadi, A., & Herlambang, A. D. (2020). Pengaruh facilitating conditions dan behavioral intention terhadap use behavior pada pengguna aplikasi BNI mobile banking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(9), 3201–3208. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Gefen, D., & Straub, D. W. (2000). The relative importance of perceived ease of use in is adoption: a study of e-commerce adoption. *Journal of the Association for Information Systems*, 1(1). <https://doi.org/10.17705/1jais.00008>
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. PT Salemba Empat Patria.
- KSEI. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. www.ksei.co.id
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, pengalaman investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi (studi kasus mahasiswa akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN*, 1(1), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>

- Populix. (2022). *Insights and Future Trends of Investment in Indonesia*. info.populix.co
- Premi, W. B., & Widyaningrum, W. (2020). Analisis penerimaan teknologi mobile banking terhadap use behavior melalui pendekatan model UTAUT 2 (studi pada nasabah KCU BCA Malang). *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 159, 2(3), 139. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/capital>
- Rahadi, R. A., Dewi, E. K., Damayanti, S. M., Afgani, K. F., Murtaqi, I., & Rahmawati, D. (2021). Adoption analysis of online mutual fund investment platform for millennials in Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 10(1), 74–81.
- Rita, & Fitria, M. H. (2021). Analisis faktor-faktor utaut dan trust terhadap behavioral intention pengguna BNI mobile banking pada pekerja migran Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 926–939. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.453>
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of innovations*. Free Press, New York.
- Safriyani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Septyanto, D. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi investor individu dalam pengambilan keputusan investasi sekuritas di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi*, 4(2), 90–101.
- Setiani, S. Y. (2022). Pengaruh performance expectancy dan effort expectancy terhadap intensi kontinuitas pada penggunaan gopay di Bandar Lampung menurut perspektif manajemen bisnis syariah. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis* (Edisi ke-16). Alfabeta CV.
- Sujatmiko, I. D., & Prisma, I. G. L. P. E. (2022). Implementasi technology acceptance model 3 (TAM 3) terhadap kepuasan pengguna aplikasi investasi dan trading saham (studi kasus: aplikasi mobile IPOT). *JEISBI: Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 4(1), 35–44. https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Juni_2021.pdf,
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (1996). A model of the antecedents of perceived ease of use: development and test. *Decision Sciences*, 27(3), 451–481.
- Venkatesh, V., Brown, S. A., Maruping, L. M., & Bala, H. (2008). Predicting different conceptualizations of system use: the competing roles of behavioral intention, facilitating conditions, and behavioral expectation. *MIS Quarterly*, 32(3), 483–502.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User acceptance of information technology: toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer acceptance and use of information technology: extending the unified theory of acceptance and use of technology. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178. <http://about.jstor.org/terms>